

**ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN PORTAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Anastasia Boru Hasugian<sup>1</sup>, Dhea Anandha Pinem<sup>2</sup>, Simon Herbeth Bekham Saragih<sup>3</sup>, Stefhani Gresia Simare-Mare<sup>4</sup>, Cindy Lastiur Silaen<sup>5</sup>, Zulkarnain Siregar<sup>6</sup>**

Universitas Negeri Medan

Email: [anastasiaboruhasugiann@gmail.com](mailto:anastasiaboruhasugiann@gmail.com)<sup>1</sup>, [dheapinem98@gmail.com](mailto:dheapinem98@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[simonsaragi16@gmail.com](mailto:simonsaragi16@gmail.com)<sup>3</sup>, [stefanigresia03@gmail.com](mailto:stefanigresia03@gmail.com)<sup>4</sup>, [silaencindy70@gmail.com](mailto:silaencindy70@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[zulkarnainsiregar@unimed.ac.id](mailto:zulkarnainsiregar@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Portal Akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED). Portal ini berfungsi sebagai sistem informasi manajemen pendidikan yang menyediakan berbagai layanan akademik secara daring dan real-time. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden dari berbagai fakultas. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, dengan nilai  $R = 0,842$  dan  $R^2 = 0,709$ , artinya 70,9% variasi kepuasan dijelaskan oleh kedua faktor tersebut. Uji ANOVA juga menunjukkan model regresi signifikan secara simultan ( $F$ hitung = 57,263;  $Sig.$  = 0,000 < 0,05). Secara parsial, kemudahan penggunaan ( $\beta = 0,311$ ,  $Sig.$  = 0,005) dan kualitas informasi ( $\beta = 0,602$ ,  $Sig.$  = 0,000) sama-sama berpengaruh signifikan, dengan kualitas informasi menjadi faktor dominan. Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan sistem, tetapi juga oleh mutu dan ketepatan informasi yang tersedia. Meskipun portal UNIMED dinilai cukup mudah diakses, beberapa responden masih menilai aspek pembaruan dan kelengkapan data secara netral. Oleh karena itu, peningkatan kualitas informasi dan perbaikan teknis berkelanjutan perlu dilakukan agar pengalaman pengguna semakin baik dan layanan akademik digital di universitas lebih efektif.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akademik, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi, Kepuasan Mahasiswa, Portal UNIMED.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk menyediakan sistem administrasi dan akademik yang cepat, efisien, serta terintegrasi agar mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa secara real time. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah Portal Universitas Negeri Medan, yang berfungsi sebagai platform digital untuk mengelola berbagai aktivitas akademik seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengecekan nilai, jadwal kuliah, hingga akses pengumuman penting.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu institusi yang telah mengimplementasikan sistem informasi akademik dalam bentuk portal akademik guna mendukung kegiatan administrasi dan pembelajaran berbasis digital. Melalui portal ini, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik tanpa harus datang langsung ke fakultas atau bagian administrasi. Efektivitas portal tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, melainkan pada sejauh mana portal tersebut mudah digunakan dan mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu. Jika portal tidak user-friendly, lambat, atau menampilkan informasi yang tidak akurat, maka tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna akan menurun.

Dalam konteks sistem informasi akademik, kemudahan penggunaan (ease of use) dan kualitas informasi (information quality) merupakan dua faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian Rudito menegaskan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik, di mana kemudahan penggunaan berperan sebagai variabel mediasi antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna [1]. Selain itu, penelitian terbaru Arsyad dalam Jurnal JOISIE menunjukkan bahwa variabel Usability Quality dan Information Quality memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna portal akademik berbasis WebQual 4.0 [2]. Peningkatan kemudahan penggunaan dan mutu informasi terbukti mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap sistem akademik digital.

Konsistensi hasil dari kedua penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa keberhasilan implementasi portal akademik di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan pengoperasian sistem dan keandalan informasi yang disajikan. Oleh karena itu, fokus terhadap peningkatan kualitas informasi dan kemudahan penggunaan menjadi kunci utama dalam membangun sistem akademik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

Meskipun portal akademik UNIMED telah memberikan kemudahan akses, masih terdapat perbedaan persepsi di kalangan mahasiswa terkait kualitas layanannya. Sebagian pengguna menilai sistem sudah efektif, sedangkan sebagian lainnya mengeluhkan pembaruan data yang lambat atau tampilan yang kurang menarik. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara ekspektasi dan kenyataan dalam pengalaman pengguna portal akademik UNIMED.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan portal akademik UNIMED. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna, serta menjadi dasar pengembangan sistem informasi akademik yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Portal Akademik**

Portal akademik merupakan salah satu sistem informasi manajemen pendidikan yang berfungsi untuk mengelola serta menyajikan berbagai data dan layanan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Universitas Negeri Medan menjadi salah satu institusi

pendidikan tinggi yang telah menerapkan portal akademik sebagai alat bantu bagi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dalam mengakses berbagai layanan akademik secara online dan real-time, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengecekan nilai, jadwal kuliah, pengumuman, serta proses administrasi lainnya.

Fungsi utama portal akademik adalah mengintegrasikan informasi dari berbagai unit di kampus ke dalam satu platform yang mudah diakses. Sistem ini memfasilitasi komunikasi antar komunitas akademik dan mendukung kelancaran proses administrasi akademik secara digital [3]. Melalui portal akademik, kegiatan seperti pengisian KRS, registrasi, dan pengajuan cuti dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan, sehingga mampu mengurangi proses birokrasi manual yang selama ini menjadi kendala.

Selain itu, portal akademik memberikan berbagai manfaat, antara lain kemudahan akses informasi karena mahasiswa dan dosen dapat memperoleh data akademik kapan pun dan di mana pun tanpa harus datang langsung ke kampus [4]. Portal ini juga membantu meningkatkan akurasi dan keamanan data, mengurangi risiko kesalahan input, serta memudahkan pemantauan perkembangan akademik mahasiswa.

### **Kemudahan Pengguna**

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan persepsi pengguna terhadap tingkat kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan suatu sistem atau teknologi. Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan banyak usaha [5]. Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan mengadopsinya dan merasa puas terhadap kinerjanya.

Dalam konteks sistem informasi, kemudahan penggunaan menjadi aspek penting yang menentukan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. Sistem yang memiliki tampilan antarmuka sederhana, navigasi yang jelas, dan fitur yang mudah dipahami akan membantu pengguna beradaptasi lebih cepat tanpa memerlukan pelatihan yang rumit [5]. Kemudahan ini juga berperan dalam membentuk pengalaman positif yang mendorong pengguna untuk terus menggunakan sistem secara berkelanjutan.

Selain itu, kemudahan penggunaan tidak hanya berdampak pada kenyamanan pengguna, tetapi juga berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi kerja. Sistem yang mudah digunakan dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan dalam pengoperasian, serta meningkatkan produktivitas.

### **Sitem Informasi**

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang terdiri atas kombinasi antara manusia, fasilitas, teknologi, media, serta prosedur dan pengendalian yang dirancang untuk menciptakan jalur komunikasi yang efektif. Sistem ini berfungsi memproses berbagai transaksi rutin, memberikan sinyal bagi manajemen terkait peristiwa penting baik internal maupun eksternal, serta menyediakan dasar informasi yang akurat guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat [6].

Sistem informasi dibangun dan dikembangkan karena memiliki manfaat besar bagi organisasi atau perusahaan sebagai bagian penting dari manajemen. Beberapa manfaat utama sistem informasi meliputi: mengurangi biaya operasional, meminimalkan terjadinya kesalahan, meningkatkan kecepatan aktivitas kerja, dan memperbaiki perencanaan serta pengendalian manajemen.

Dalam konteks pendidikan, penerapan sistem informasi diwujudkan melalui sistem informasi akademik, yaitu sistem yang berfungsi untuk mengelola data dan kegiatan akademik agar proses administrasi di perguruan tinggi berjalan lebih efektif dan efisien. Melalui pemanfaatan perangkat lunak dan perangkat keras, sistem ini membantu manajemen kampus dalam mengolah data, menyajikan informasi yang akurat, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis [7].

Sistem informasi akademik pada dasarnya dirancang untuk menyimpan, memproses, dan

menyebarluaskan informasi akademik secara digital. Kehadiran sistem ini memungkinkan perguruan tinggi mengelola berbagai data penting, seperti data mahasiswa, nilai, jadwal perkuliahan, dan administrasi akademik lainnya, dalam satu platform yang saling terintegrasi [7]. Dengan sistem yang terpusat dan mudah diakses, pengelolaan akademik menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

### **Kualitas Informasi**

Kualitas informasi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi yang menentukan sejauh mana data yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Informasi yang berkualitas memiliki karakteristik akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat [8]. Dalam konteks sistem informasi akademik, kualitas informasi berperan penting dalam memastikan bahwa setiap data akademik seperti nilai, jadwal, atau status perkuliahan tersaji dengan benar dan dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna.

Kualitas informasi juga menggambarkan keandalan dan konsistensi data yang dihasilkan oleh sistem. Informasi yang tidak akurat atau tidak relevan dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan serta menurunkan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakan [9]. Oleh karena itu, sistem informasi akademik yang baik harus mampu menyediakan informasi yang selalu diperbarui, valid, dan disajikan dengan format yang mudah dipahami oleh mahasiswa, dosen, maupun pihak administrasi kampus.

Sistem informasi akademik yang menghasilkan informasi dengan kualitas tinggi akan membantu proses administrasi dan manajemen perguruan tinggi menjadi lebih efisien dan transparan. Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu juga memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik.

### **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu sistem informasi. Konsep ini menggambarkan sejauh mana harapan dan pengalaman pengguna terhadap sistem yang digunakan dapat terpenuhi. Kepuasan berasal dari kata *satis* yang berarti cukup dan *facio* yang berarti melakukan, sehingga secara sederhana dapat diartikan sebagai perasaan cukup atau terpenuhinya kebutuhan pengguna setelah menggunakan suatu layanan atau sistem [3]. Dalam konteks sistem informasi, kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat nyata, kemudahan, serta pengalaman penggunaan yang menyenangkan bagi penggunanya.

Kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap kinerja sistem dan manfaat yang diperoleh dari penggunaannya. Kepuasan pengguna merupakan evaluasi subjektif terhadap pengalaman interaksi dengan sistem informasi, meliputi kemudahan penggunaan, ketepatan informasi, serta efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan [10]. Apabila sistem dapat berfungsi sesuai harapan, pengguna akan merasa puas, sedangkan apabila sistem tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi atau mengalami banyak kendala teknis, tingkat kepuasan pengguna akan menurun.

Dalam konteks sistem informasi akademik, kepuasan pengguna baik mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan dan kemudahan akses terhadap informasi akademik yang relevan. Portal akademik yang dirancang dengan antarmuka sederhana, mudah dipahami, serta mampu menyajikan data secara akurat dan tepat waktu akan meningkatkan kenyamanan serta kepercayaan pengguna [3]. Sebaliknya, sistem yang lambat, sering mengalami kesalahan (*error*), atau tidak memperbarui informasi secara berkala akan menimbulkan rasa frustrasi dan menurunkan kepuasan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear

berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ ) dan Kualitas Informasi ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat, yaitu Kepuasan Mahasiswa (Y) dalam menggunakan Portal Akademik Universitas Negeri Medan.

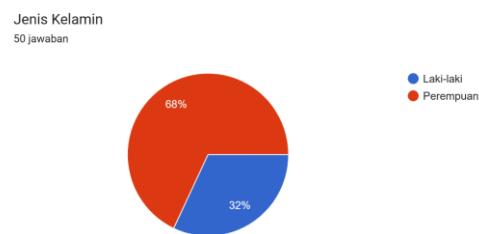
Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis statistic [11]. Metode regresi linear berganda dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan [12].

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **A. Klasifikasi Responden**

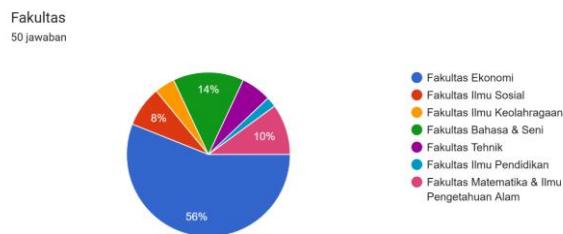
##### **1) Jenis Kelamin**



**Gambar 1 Diagram Jenis Kelamin**

Gambar 1 menunjukkan distribusi jenis kelamin dari 50 responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Portal Universitas Negeri Medan. Berdasarkan diagram tersebut, responden perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 68%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 32%. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam survei lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

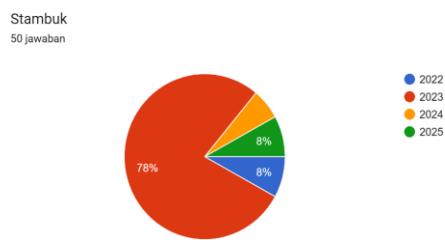
##### **2) Fakultas**



**Gambar 2 Diagram Fakultas**

Gambar 2 memperlihatkan distribusi asal fakultas dari 50 responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Portal Universitas Negeri Medan. Berdasarkan diagram tersebut, responden dari Fakultas Ekonomi mendominasi dengan persentase sebesar 56%. Selanjutnya, responden dari Fakultas Bahasa dan Seni berjumlah 14%, diikuti oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebesar 10%, Fakultas Ilmu Sosial sebesar 8%, Fakultas Teknik sebesar 6%, dan Fakultas Ilmu Pendidikan menempati porsi terkecil dalam survei ini. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi, sehingga persepsi dan tingkat kepuasan yang diperoleh dalam penelitian ini kemungkinan besar merepresentasikan pengalaman mahasiswa dari fakultas tersebut.

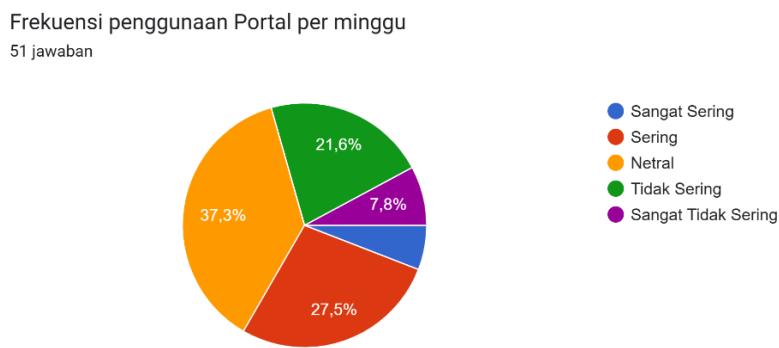
### 3) Stambuk



Gambar 3 Diagram Stambuk

Gambar 3 menunjukkan distribusi stambuk dari 50 responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Portal Universitas Negeri Medan. Berdasarkan diagram tersebut, responden dari angkatan 2023 mendominasi dengan persentase sebesar 78%, diikuti oleh angkatan 2022 dan 2025 yang masing-masing berjumlah 8%, serta angkatan 2024 sebesar 6%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari mahasiswa angkatan 2023, sehingga tanggapan dalam survei ini kemungkinan besar lebih merepresentasikan pengalaman mahasiswa dari angkatan tersebut.

### 4) Frekuensi Penggunaan Portal



Gambar 4 Diagram Frekuensi Penggunaan Portal

Gambar 4 menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan Portal per minggu berdasarkan 50 responden yang berpartisipasi dalam survei Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Portal Universitas Negeri Medan. Berdasarkan diagram tersebut, sebanyak 36% responden berada pada kategori netral, diikuti oleh 28% yang menyatakan sering menggunakan Portal, dan 22% yang menyatakan tidak sering. Sementara itu, 8% responden menyatakan sangat tidak sering, dan hanya 6% yang menyatakan sangat sering menggunakan Portal setiap minggunya. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan Portal dengan frekuensi sedang hingga cukup sering, meskipun masih ada sebagian kecil yang jarang menggunakannya.

## B. Hasil Perhitungan dan Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Mo del	R	R Sq ua re	Adjus te d R Square	Std. Error of the Estimate	R Squar e Chan ge	Change Statistics			Sig. F Chang e	Durbin- Watson
						F Chan ge	df1	df2		
1	,842 <sup>a</sup>	,709	,697	1,488	,709	57,263	2	47	,000	2,501

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kemudahan Pengguna

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara Kualitas Informasi dan Kemudahan Pengguna

terhadap Kepuasan Mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,709 berarti bahwa 70,9% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 29,1% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Sig. F Change sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan, artinya Kualitas Informasi dan Kemudahan Pengguna secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	253,562	2	126,781	57,263	,000 <sup>b</sup>
Residual	104,058	47	2,214		
Total	357,620	49			

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kemudahan Pengguna

Berdasarkan hasil Uji ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 57,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dan Kemudahan Pengguna secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap Kepuasan Mahasiswa. Artinya, semakin baik kualitas informasi yang diberikan dan semakin mudah sistem digunakan, maka tingkat kepuasan mahasiswa juga akan meningkat. Nilai F yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki pengaruh yang kuat. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan variasi Kepuasan Mahasiswa berdasarkan Kualitas Informasi dan Kemudahan Pengguna.

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,476	1,476		-,322	,749
Kemudahan Pengguna	,242	,082	,311	2,946	,005
Kualitas Informasi	,383	,067	,602	5,705	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji Coefficients pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,476 + 0,242X_1 + 0,383X_2$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0,476 menunjukkan bahwa jika variabel Kemudahan Pengguna dan Kualitas Informasi bernilai konstan (tidak mengalami perubahan), maka nilai Kepuasan Mahasiswa akan menurun sebesar 0,476 satuan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kemudahan Pengguna ( $X_1$ ) sebesar 0,242 dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , artinya Kemudahan Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem digunakan oleh mahasiswa, maka tingkat kepuasan mereka juga akan meningkat.

Sementara itu, nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Informasi ( $X_2$ ) sebesar 0,383 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti Kualitas Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Artinya, semakin baik kualitas informasi yang disajikan, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem. Nilai

Standardized Coefficients Beta menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi ( $\beta = 0,602$ ) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan Kemudahan Pengguna ( $\beta = 0,311$ ) terhadap Kepuasan Mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di antara kedua variabel independen yang diuji, Kualitas Informasi merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi Kepuasan Mahasiswa.

### **Pembahasan**

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa Universitas Negeri Medan sebagai responden, di mana mayoritas berjenis kelamin perempuan (68%) dan berasal dari Fakultas Ekonomi (56%). Sebagian besar responden merupakan mahasiswa angkatan 2023 (78%) dengan frekuensi penggunaan portal akademik yang bervariasi, namun mayoritas menggunakan portal secara sedang hingga sering dalam seminggu. Karakteristik demografi ini menjadi konteks penting untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap portal, meskipun keterbatasan sampel yang didominasi satu fakultas dan angkatan hal ini perlu menjadi pertimbangan dalam generalisasi hasil penelitian.

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel kemudahan penggunaan dan kualitas informasi terhadap kepuasan mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,842. Data ini menegaskan bahwa peningkatan dalam kemudahan penggunaan serta penyampaian informasi berkualitas tinggi secara bersamaan mampu meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam penggunaan portal akademik. Temuan tersebut konsisten dengan teori sistem informasi yang menekankan peranan aspek teknis dan informasi sebagai faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna sistem berbasis teknologi [5].

Hasil uji regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa 70,9% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Kualitas Informasi dan Kemudahan Pengguna, sedangkan sisanya 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam model ini. Hal ini diperkuat dengan hasil uji signifikansi simultan yang valid secara statistik ( $p < 0,05$ ). Pengujian lebih rinci pada koefisien regresi memberikan persamaan  $Y = -0,476 + 0,242X_1 + 0,383X_2$ , yang secara matematis menggambarkan pengaruh positif kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) dan kualitas informasi ( $X_2$ ) terhadap kepuasan mahasiswa ( $Y$ ).

Secara parsial, pengaruh kualitas informasi lebih dominan dibandingkan kemudahan penggunaan, tercermin dari koefisien beta standar masing-masing ( $\beta = 0,602$ ) dan ( $\beta = 0,311$ ). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memperhatikan aspek keakuratan, relevansi, dan kelengkapan informasi yang disajikan oleh portal akademik ketimbang kemudahan navigasi atau penggunaan teknis portal tersebut. Kondisi ini masuk akal mengingat mahasiswa sangat membutuhkan informasi akademik yang valid dan tepat waktu untuk mendukung berbagai aktivitas akademik mereka, seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan akses jadwal kuliah. Informasi yang tidak akurat atau terlambat dapat menimbulkan ketidakpuasan dan kesulitan, walaupun portal secara teknis mudah digunakan.

Meskipun demikian, kemudahan penggunaan tetap merupakan faktor penting yang berdampak pada kenyamanan dan efisiensi dalam mengoperasikan portal. Sistem yang mudah diakses dan digunakan dapat mengurangi hambatan teknis yang mungkin dialami pengguna, menyederhanakan proses interaksi, dan menghindarkan frustrasi yang muncul dari kesulitan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa portal akademik harus didesain tidak hanya dengan fokus pada penyajian data yang berkualitas, tetapi juga dengan sistem yang *user-friendly* agar mendukung kepuasan pengguna secara menyeluruh.

Kombinasi kualitas informasi yang tinggi serta kemudahan penggunaan adalah kunci dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap portal akademik Universitas Negeri Medan. Pengelola sistem disarankan untuk terus berfokus pada peningkatan kualitas informasi agar tetap akurat, relevan, dan tepat waktu, sekaligus menyederhanakan tata letak dan fitur portal agar mudah digunakan oleh berbagai pengguna dari latar belakang yang beragam.

Sebagai catatan, keterbatasan penelitian ini terutama pada sampel yang relatif terbatas dari Fakultas Ekonomi dan angkatan muda, sehingga disarankan penelitian selanjutnya memperluas populasi sampel serta menambahkan variabel lain seperti kepercayaan sistem dan dukungan teknis untuk pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna portal akademik.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kualitas informasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan Portal Akademik Universitas Negeri Medan. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 70,9% variasi kepuasan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa aspek teknis sistem dan mutu informasi menjadi faktor utama dalam membentuk pengalaman pengguna portal akademik.

Secara parsial, kualitas informasi memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kemudahan penggunaan, dengan nilai koefisien beta lebih tinggi ( $\beta = 0,602 > \beta = 0,311$ ). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu informasi lebih penting daripada sekedar kemudahan navigasi atau tampilan antarmuka. Meskipun demikian, kemudahan penggunaan tetap berkontribusi terhadap kenyamanan dan efisiensi akses portal.

Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap portal UNIMED tidak hanya ditentukan oleh kemudahan sistem, tetapi juga oleh kualitas informasi yang disajikan. Oleh karena itu, peningkatan stabilitas sistem, kecepatan akses, serta pembaruan data secara konsisten menjadi langkah penting bagi universitas untuk memperkuat efektivitas layanan akademik digital dan meningkatkan kepuasan pengguna secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rudito, H., & Suwarni, L. (2022). Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Akademik. *Jurnal Saintara*, 6(1), 89–98.
- Arsyad, M., Rahman, D., & Lestari, A. (2025). Pengaruh Usability Quality dan Information Quality terhadap Kepuasan Pengguna Portal Akademik Berbasis WebQual 4.0. *Jurnal JOISIE*, 5(1), 22–33.
- Medyantiwi, R. (2021). Persepsi Pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(3), 122–130.
- Mahany, E. (2024). Pemanfaatan Portal Akademik sebagai Sistem Informasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 66–74.
- Mella, Y. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Penerimaan Sistem Informasi di Lingkungan Kampus. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 9(2), 34–42.
- Safrian, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sari, D. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akademik untuk Efisiensi Administrasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Informatika*, 3(2), 44–52.
- Syamsudin, A. (2023). Kualitas Informasi dan Dampaknya terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Akademik. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(2), 91–101.
- Fauzi, A. (2022). Analisis Kualitas Informasi dalam Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 50–59.
- Tulodo, D. (2019). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi dan Faktor yang Mempengaruhi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2020). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.